

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, oleh karena kasih karunia-Nya yang senantiasa melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi dengan judul “Analisis Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang PAK Kelas VII Di SMPN Satap 2 Rantetayo” guna memenuhi persyaratan untuk mengikuti seminar proposal program studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku M.Th. selaku rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban S.Th, M.Pd.K. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K. selaku koordinator program studi Pendidikan Agama Kristen.
4. Djidon Lamba, Ph.D. selaku Pembimbing Akademik/Dosen wali penulis selama mengenyam pendidikan di IAKN Toraja.
5. Dosen pembimbing yang telah setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi, Algu Sambu Pabangke, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Anugerah Agustus Rando, M.Th. selaku dosen

pembimbing II. Terima kasih telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan selama penulisan proposal skripsi ini, Tuhan selalu menganugerahkan kekuatan dan kesehatan.

6. Serdianus, M.Pd. dan Setblon Tembang, M.Th. selaku dosen penguji yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta masukan dalam ujian proposal dan ujian hasil penelitian.
7. Segenap tenaga Pendidik dan kependidikan yang telah banyak membantu, membimbing dan membekali selama penulis berada di kampus IAKN Toraja,
8. Bapak dan Ibu dosen tanpa terkecuali yang telah berjasah mendidik dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja
9. Segenap staf akademik IAKN Toraja yang dengan setia dan penuh kasih melayani penulis selama masa perkuliahan.
10. Kepala sekolah, Guru pamong dan para guru lainnya serta segenap pegawai dan juga kepada seluruh siswa di SMPN Satap 2 Rantetayo yang sudah bersedia menerima penulis dalam melaksanakan PPL, dan bersedia menerima penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Kepada kedua orang tua terkasih, Paulus Loli Linggi Allo (ayah) dan Yulita Toding Pallai (ibu) selaku orang tua kandung yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tak terhingga. Penulis tidak tahu bagaimana cara untuk membalas kebaikan dan kasih sayang yang begitu tulus dari orang tua. Doa penulis, kiranya orang tua

selalu dianugerahkan kekuatan dan kesehatan, umur panjang dan berkat-berkat yang asalnya dari pada Tuhan.

12. Saudara-saudara kandung penulis yaitu: Fetrianto Lolok, Irwanto Mangape, Frendis Loli Linggi Allo, Clara Masak Balalembang, Farda Loli Toding yang selalu memberikan motivasi, semangat baru, dan tentunya dukungan dan doa bagi penulis dalam menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
13. Segenap keluarga, baik dari pihak ayah maupun pihak ibu yang juga ikut mendukung baik melalui doa, nasehat-nasehat maupun materi, terima kasih atas segala yang diberikan kepada penulis, kiranya Tuhan senantiasa memelihara dan melindungi segenap keluarga.
14. Teman-teman seperjuangan yang ada di kelas F PAK 2019 dan segenap teman-teman penulis di prodi PAK. Terima kasih sudah mengisi waktu penulis selama berproses bersama, berbagi ilmu, keceriaan dan suka duka selama menimba ilmu pengetahuan di IAKN Toraja.
15. Sahabat-sahabatku Wacana Squad: Naomi Paturu', S.Pd, Meryam Bura, Ervina Tukkun, S.Pd, Juwita Kadang, S.Pd, Yustika Kendek, S.Pd, dan Amelda Bala Tondok, S.Pd. yang senantiasa membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Agustinus Arruan Bone, Juniati Reski Bali, Riska Salikunna, Sesa Nandang, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, Tuhan Yesus Memberkati.

Tapparan 25 September 2023

Florians Datu Toding

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas kehidupan manusia sehari-hari selalu berkaitan erat dengan masalah belajar. Bagi pelajar, belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa peserta didik kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan, entah malam hari, siang hari, sore hari atau pagi hari.¹

Perhatian mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Tanpa adanya perhatian, tidak mungkin akan terjadinya belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, maka akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya. Aktivitas belajar siswa jika disertai dengan perhatian yang intensif terhadap sesuatu yang dipelajarinya maka siswa akan sukses dalam belajarnya serta prestasi belajarnya akan lebih

¹Tuti Supatminingsih dan Muhammad Hasan, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung-Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2020).

tinggi.² Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak bisa membaca menjadi bisa membaca dan sebagainya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya ke arah yang baik maupun tidak baik. Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda. Ada belajar dengan cara melihat, menemukan dan juga meniru. Karena melalui belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan dan perubahan dalam dirinya baik secara psikis maupun fisik. Secara fisik jika yang dipelajari berkaitan dengan dimensi motorik. Secara psikis jika yang dipelajari berupa dimensi afeksi. Secara kognitif jika yang dipelajari berupa pengetahuan baru. Jadi pada hakikatnya belajar pada ranah kognitif juga akan bersinggungan dengan ranah afektif dan juga dengan ranah psikomotorik (skil). Ketiga ranah ini saling berhubungan satu sama lainnya.³

Kualitas pendidikan sangat berkaitan erat dengan keberhasilan dalam membentuk siswa yang berkualitas, hal itulah yang menjadi titik pusat dalam proses belajar mengajar. Siswa juga menjadi tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran, diharapkan dapat menimba ilmu dan wawasan yang sebanyak-banyaknya dengan belajar. Belajar adalah suatu proses yang di dalamnya terjadi suatu interaksi anatar individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya. Proses pembelajaran juga dapat digambarkan dengan adanya interaksi siswa dengan guru ataupun siswa dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan

² Sisca Folastris; Solihatun Asmidir Ilyas, *Diagnosis Kesulitan Belajar & Pembelajaran Remedial* (Semarang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2017).

³ Hikmah Maros Sarah Juniar, "Belajar dan Pembelajaran", 2016, 1-23.

memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sehingga dengan adanya proses tersebut nantinya dapat diukur pencapaian kemampuan, pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh siswa tentang materi pelajaran di sekolah yang disebut dengan prestasi belajar. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, masalah yang harus mendapat perhatian adalah cara belajar siswa. Mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar ditentukan oleh faktor cara belajar yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan yang lainnya dalam aspek fisik, pola pikir, dan cara merespon atau mempelajari sesuatu yang baru.⁴

Salah satu Sekolah Menengah Pertama yang menarik untuk dikaji atau dianalisis adalah SMPN Satap 2 Rantetayo yang terletak di Kecamatan Rantetayo, Kelurahan Tapparan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta peserta didik tentang situasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang berlangsung di kelas, jumlah siswa di ruang kelas VIII sebanyak 25 siswa. Awalnya, siswa disuruh membawa *handphone* ke sekolah pada saat mata pelajaran Agama Kristen Protestan, karena buku paket atau buku cetak untuk siswa belum cukup. Oleh karena itu, siswa disuruh membawa *handphone* ke sekolah untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa dipersilakan membuka materi atau buku paket berupa PDF yang telah dikirimkan ke *handphone* mereka masing-masing. Namun, dari jumlah 25 siswa tersebut, ada 3 siswa yang kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Beberapa di antaranya hanya bercerita dengan teman sebangkunya, ada yang tidur, dan bahkan ada yang menggunakan *handphonenya* untuk bermain game atau

⁴ Mustajab & Amonil Rosid Abdullah Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 3-4.

membuka media sosial. Hal ini menyebabkan ketidakpahaman siswa terhadap materi yang telah dibahas, berdampak negatif terhadap prestasi belajarnya. Namun, 22 siswa lainnya menggunakan handphonenya sebagai media pembelajaran dan mengikuti materi yang dibahas oleh guru, yang tentu berdampak positif terhadap prestasi belajarnya. Sebelumnya, pada siswa kelas VII, siswa belajar menggunakan buku cetak saat proses pembelajaran Agama Kristen berlangsung. Namun, berbeda dengan siswa kelas VIII yang menggunakan handphone saat belajar, meskipun ada juga yang menggunakan buku cetak. Jumlah siswa di Kelas VII berjumlah 28 orang yang menggunakan buku cetak saat belajar, sementara jumlah siswa di Kelas VIII berjumlah 22 siswa yang menggunakan handphone. Jumlah siswa yang menggunakan buku cetak di Kelas VIII pada saat proses pembelajaran berjumlah 3 orang. Prestasi belajar yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil pengetahuan yang dicapai siswa setelah melakukan proses pembelajaran di dalam ruangan kelas tersebut.⁵

Tulisan ini juga pernah dikaji oleh Mutmainna Cendi dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Hndphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Islam Kecamatan Bontoala Kota Makassar". Jenis penelitian ini merupakan deskriptif menggunakan metode pendekatan kualitatif. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek yang akan akan diteliti yaitu siswa dan objek penelitian terdahulu adalah prestasi belajar siswa dan persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada pengaruh penggunaan handphone terhadap prestasi belajar siswa

⁵ Mesriana Pasassa, hasil wawancara, Rantetayo 2 September 2023

sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak penggunaan handphone terhadap prestasi belajar siswa pada bidang PAK. Dari segi lokasi penelitian terdahulu terletak di Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Islam Kecamatan Bontoalo Kota Makassar sedangkan penelitian ini terletak di SMPN Satap 2 Rantetayo. Kebaharuan dari penelitian ini adalah dampak penggunaan handphone terhadap prestasi belajar siswa yang didalamnya membahas tentang dampak handphone terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK, yang melibatkan siswa.

Adapun urgensi dalam penelitian ini adalah penggunaan handphone dapat mempunyai dampak positif dan dampak negatif terhadap prestasi belajar siswa. Di sisi positifnya, *handphone* dapat menjadi sumber untuk mencari materi tambahan dalam proses pembelajaran. Sedangkan di sisi negatifnya adalah *handphone* dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa juga ikut terpengaruh.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lanjut untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan handphone terhadap prestasi belajar siswa pada PAK dengan judul: “Analisis Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang PAK di SMPN Satap 2 Rantetayo”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah dampak penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa yang dimaksudkan dalam hal ini yaitu hasil yang dicapai oleh siswa berupa pengetahuan setelah proses

pembelajaran di dalam kelas. Jadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah menurunnya prestasi belajar siswa di SMPN Satap 2 Rantetayo kelas VIII.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa pada bidang PAK kelas VIII di SMPN Satap 2 Rantetayo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa pada bidang PAK kelas VIII SMPN Satap 2 Rantetayo.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya mengenai dampak penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa, juga diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari di bangku kuliah.

Menjadi sumber atau pijakan dan sumber referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan dampak penggunaan *handphone* terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang dampak penggunaan handphone terhadap prestasi belajar siswa pada konteks yang lain.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang berhubungan dengan dampak penggunaan handphone.

Bagi guru, sebagai bahan informasi tentang teknologi *handphone* sehingga guru senantiasa memberikan ajaran yang baik tentang *handphone* sehingga siswa mampu memanfaatkan handphone dengan baik.

Bagi siswa, dapat memberikan ilmu yang dapat digunakan untuk bekal di masa depan yang berkaitan dengan dampak *handphone*.

F. Sistematika Penulisan

- BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.
- BAB II: Tinjauan Pustaka/Landasan Teori yang di dalamnya menguraikan tentang pengertian dari pendidikan agama Kristen, manfaat PAK, dampak positif handphone, dampak negatif *handphone*, manfaat handphone, pengertian prestasi belajar, aspek-aspek prestasi belajar, indicator prestasi belajar, dan factor yang mempengaruhi prestasi belajar.
- BAB III: Metode Penelitian Membahas mengenai jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan kepustakaan. Teknik analisis data di

antaranya display data, reduksi data, interpretasi data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dan jadwal penelitian.